



Perputaran Uang Sentuh Rp5 Miliar Sehari

■ Pedagang Beringharjo Minta Perpanjangan Kebijakan Operasional Jam Malam

YOGYA, TRIBUN - Para pedagang Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta meraup pundi-pundi berlipat sepanjang libur Lebaran. Kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta yang mengizinkan operasional hingga malam hari disebut sangat berdampak.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Yuniyanto Dwi Sutono, mengatakan, tingkat kunjungan ke Pasar Beringharjo memang meningkat signifikan selama libur Lebaran. Karena itu, pihaknya memberikan durasi buka yang lebih panjang pada pedagang hingga pukul 21.00 WIB.

"Jumlah kunjungan naik sampai 200 persen. Perputaran uangnya jelas melonjak luar biasa, karena pengunjungnya meningkat signifikan," katanya, Kamis (12/5).

Menurutnya, perpanjangan jam operasional pasar hingga malam hari tersebut disambut antusias oleh masyarakat dan wisatawan. Mereka pun bisa lebih leluasa memburu ragam komoditas yang diperlukan. Hal itu, jelas berbeda dengan sebelumnya saat Pasar Beringharjo tutup sore.

"Itu kan sebenarnya keinginan pedagang juga, sejak sebelum sampai selama libur Lebaran kemarin. Mulai tanggal 4 (Mei) kan itu. Nah, animo pengunjungnya ternyata luar biasa, kemarin ramai sekali loh itu," kata Yuniyanto.

Bahkan, kata Yuniyanto,

taran uang di Pasar Beringharjo bisa sampai Rp5 miliar per hari. "Ini kan angin segar buat para pedagang di sana," imbuhnya.

Oleh sebab itu, kebijakan jam operasional sampai 21.00 WIB tersebut masih dipertahankan hingga sejauh ini. Namun, ia mengatakan, Dinas Perdagangan tetap akan melangsungkan evaluasi, untuk melihat prospek ke depannya. "Sejauh ini bagus, dan lancar. Makanya, sampai sekarang masih berjalan. Tapi, nanti akan kita evaluasi lagi, mungkin akhir pekan ini kita bahas kelanjutannya," urainya.

Salah satu pedagang di Pasar Beringharjo, Akbar Noor, mengaku sangat berharap, kebijakan tersebut bisa tetap dipertahankan. Hingga saat ini, kondisi pasar masih cukup ramai.

Ia mengatakan, momentum ini sudah sangat lama dinanti-nanti oleh para pedagang. "Harapannya bisa terus dilanjutkan lah, karena ini kan istilahnya untuk mengganti masa-masa sepi kemarin, ya, seperti saat libur puasa, itu sepi banget. Tentu kami *pengen golek jol*," katanya.

Ia tidak menampik, selama perpanjangan jam operasional pada libur lebaran lalu, pedagang Pasar Beringharjo mampu meraup omzet yang jauh lebih besar dibandingkan hari biasa. Terlebih, usai Maliboro ditata sedemikian rupa, antusiasme wisatawan

OMZET MELONJAK

- Omzet para pedagang Pasar Beringharjo melonjak 200 persen selama Lebaran.
- Pemkot Yogya memberikan kebijakan operasional hingga pukul 21.00 WIB.
- Perputaran uang di Pasar Beringharjo mencapai Rp5 miliar per hari.
- Pedagang minta kebijakan operasional malam hari dilanjutkan.

makin tinggi. "Hampir 200 persen (peningkatan omzet). Jadi, jelas sekali manfaatnya buat kami. Karena biasanya kan wisatawan dari pagi sampai sore jalan-jalan ke destinasi wisata. Nah, baru malam harinya mereka cari oleh-oleh," terangnya.

Menurutnya, meski puncak libur lebaran sudah lewat hampir satu pekan, situasi Pasar Beringharjo pun cenderung masih cukup ramai. Ia memperkirakan, kebijakan perpanjangan *Work Form Home* (WFH) untuk aparat sipil negara, memberikan dampak yang terbilang signifikan.

"Memang sudah turun 50 persen, tapi masih banyak kok wisatawan yang stay. Karena ada kebijakan perpanjangan WFH itu mungkin, ya, banyak wisatawan, atau pemudik, yang tetap kerja meski masih di libur



MASIH RAMAI - Pengunjung ramai berkunjung ke Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, Kamis (12/5) sore.

TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005